

LAPORAN KEGIATAN WEBINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



Judul Abdimas :

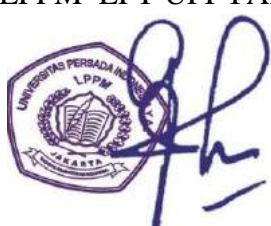

**MENGUBAH SAMPAH ANORGANIK RUMAH TANGGA MENJADI
KOMODITAS KREATIF, UNTUK MENOPANG EKONOMI
KELUARGA DI RW 07 KELURAHAN PULOGEBAWANG
KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR”,**

TIM PENGUSUL

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Dr,Herminda. SE.MM	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Ilham Kudratul Alam. SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Dini Amalia .SE.MM	Anggota/STIE UPI YAI
4	Syahrul.Spd.MM	Anggota/AA. UPI YAI
5	Evinilawati.	Anggota/Fakultas Ilmu Komunikasi

**TIM ABDIMAS LPT UPI YAI JAKARTA
06 Februari 2022**

IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul	Mengubah Sampah Anorganik Rumah Tangga Menjadi Komoditas Kreatif, Untuk Menopang Ekonomi Keluarga di RW 07 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur
2. Bidang pengabdian	SOSIO EKONOMI/LINTAS DISIPLIN
3. Nama Kegiatan PKM	PENYULUHAN WEBINAR PKM
4. Jenis Kegiatan	Online/Daring
5. Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 06 Februari 2022
6. Waktu Pelaksanaan	Pukul 15.30-18.00 WIB
7. Lokasi kegiatan	RW 07 Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta
8. Jarak Lokasi dari Kampus	18 KM
9. Jumlah Peserta	42 Partisipan
10. Ketua pelaksana :	
Nama lengkap	Dr.Herminda.SE.MM
Jenis kelamin	Perempuan
Disiplin ilmu	Ekonomi /Manajemen
NIDN	0321086301
Pangkat/Golongan	III/C
Jabatan fungsional	Lektor Kepala Kum 400
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/ Manajemen
Alamat kantor	Jl. Diponegoro kav.75 Jakarta Pusat
Email	esanuansa63@gmail.com
11. Jumlah anggota Abdimas	4 (empat) orang, merangkap sebagai Narasumber
Nama anggota I (Manajemen)	Ilham Kudratul Alam. SE.MM
Nama anggota II (Akuntansi)	Dini Amalia .SE.MM
Nama anggota III (Akutansi)	Syahrul.SPd.MM
Nama anggota IV (Komunikasi)	Evinilawati.
12. Meeting Room	ZOOM
8. Link Zoom	https://us05web.zoom.us/j/8294634851?pwd=ZE5FcEZlQklkb1ZabXc2N2xzS28vUT09
9. Jumlah Biaya	Rp 2.685.000,-,-
Mengetahui, Ketua LPPM LPT UPI YAI	Jakarta, 08 Februari 2022 Ketua Pelaksana
 Dr. Sularso Budilaksono.Mkom	 Dr.Herminda.SE.MM



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

No. 23/LPPM UPI YAI/II/2022

Mengingat : Kegiatan **Webinar Online Pengabdian Masyarakat** dengan tema “**Mengubah Sampah Anorganik Rumah Tangga Menjadi Komoditas Kreatif, Untuk Menopang Ekonomi Keluarga di RW 07 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur**”, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan kepada :

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Dr,Herminda. SE.MM	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Ilham Kudratul Alam. SE.MM	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Dini Amalia .SE.MM	Anggota/STIE UPI YAI
4	Syahrul.SPd.MM	Anggota/AA. UPI YAI
5	Evinilawati.	Anggota/Fakultas Ilmu Komunikasi

Untuk dapat mengikuti kegiatan **Webinar Online Pengabdian Masyarakat** sebagai **Narasumber**, yang dilaksanakan pada :

Tanggal Pelaksanaan : 06 Februari 2022

Waktu Pelaksanaan : 15.30-18.00 wib

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 04 Februari 2022

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
3. Dekan Fakultas Komunikasi UPI Y.A.I
4. Ketua STIE UPI YAI
5. Ketua AA UPI YAI
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul **“Mengubah Sampah Anorganik Rumah Tangga Menjadi Komoditas Kreatif, Untuk Menopang Ekonomi Keluarga di RW 07 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur”** dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM UPI YAI yang telah memberi izin dan penugasan kepada tim Abdimas UPI YAI yang merupakan kegiatan Lintas Fakultas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Bapak Yusup Ketua Forum RW 07 Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini di lingkungan yang Bapak pimpin.
3. Rekan-rekan tim Tim Abdimas Lintas Fakultas LPT UPI YAI sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Akhir kata, kami berharap semoga hasil kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan serta meningkatkan peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di lingkungan RW 07 Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta.

Jakarta, 08 Februari 2022

Tim Abdimas UPI YAI

RINGKASAN

Masalah sampah adalah masalah yang tidak akan habis, karena selama manusia masih hidup mereka akan selalu menghasilkan sampah. Produksi limbah selalu berbanding lurus dengan peningkatan populasi. Semakin banyak populasi meningkat, semakin tinggi limbah yang dihasilkan. Sampah sering dianggap sebagai sesuatu yang menjengkelkan, kotor, bau, sulit terurai menjadi tanah, mengganggu mata, mengganggu kesehatan dan bahkan menyebabkan banjir. Output dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal pelatihan keterampilan seni untuk mengumpulkan sampah plastik menjadi nilai tambah (uang) yang lebih bernilai dan diharapkan menambah keterampilan. Secara sederhana sampah dalam rumah dapat dibagi menjadi 3 kategori, yakni sampah beracun, seperti baterai bekas, bola lampu bekas dan barang-barang yang mengandung zat kimia. Kemudian sampah padat yang tidak dapat diurai, seperti plastik, botol, kaleng, dsb. Dan terakhir barang-barang yang masih dapat diurai oleh tanah seperti sisa sayuran, daun-daun, dan sebagainya. Gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R: Reduce, Reuse & Recycle. Artinya mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah yang telah terpakai dengan cara sederhana dan teknologi yang juga sederhana.

Kata Kunci: Sampah organik, Kerajinan, Kreativitas Warga

.BUKTI KEGIATAN

Flyier kegiatan



WEBINAR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LPPM LPT UPI YAI -FORUM RW 07,
KELURAHAN PULOGEBAWANG
KECAMATAN CAKUNG JAKARTA

TEMA ABDIMAS
“MENGUBAH SAMPAH ANORGANIK RUMAH TANGGA MENJADI
KOMODITAS KREATIF, UNTUK MENOPANG EKONOMI KELUARGA
DI RW 07 KELURAHAN PULOGEBAWANG KECAMATAN CAKUNG
JAKARTA TIMUR



Dilaksanakan pada :
Minggu, 06 Februari 2022
Pukul 15.00-18.00 wib
Online Via ZOOM Meeting



Link Meeting akan dikirimkan ke
peserta via WAG Sebelum acara

“Pembicara “
Dr. Herminda.SE.MM
Moderator :
Endri Sentosa.SE.MM

**Pendaftaran :
081399267772**



PENGURUS RUKUN WARGA 07
KELURAHAN PULO GEBANG, KECAMATAN CAKUNG
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA – TIMUR

Sekretariat : Jln Raya Rawa Bebek Rt 009/07, No: 17. Tlp : 0813 – 1418 – 2149
G_mail : rw07.sekretariat@gmail.com

Kode Pos : 13950

Nomor : 04/RW 07/P G/C/JT/II/2022
Lampiran : -
Prihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat

Kepada Yth.
Lembaga penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPI YAI
Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan telah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema: "Mengubah Sampah Anorganik Rumah tangga menjadi Komoditas Kreatif untuk menopang Ekonomi Keluarga". Oleh tim dosen dari Universitas Persada Indonesia YAI. Kami ketua RW 07 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur, mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim dosen pengabdian pada masyarakat Universitas Persada Indonesia YAI. Atas waktu dan kesempatannya sebagai pembicara yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Minggu 6 Februari 2022
Nama kegiatan : Webiner Abdimas
Jenis kegiatan : Penyuluhan (via online id zoom)
Waktu kegiatan : 2 jam (dari jam 14.30.00 wib-16.30 wib)
Tempat : Kantor sekretarian RW 07 Kelurahan Pulo Gebang
Kecamatan Cakung Jakarta Timur

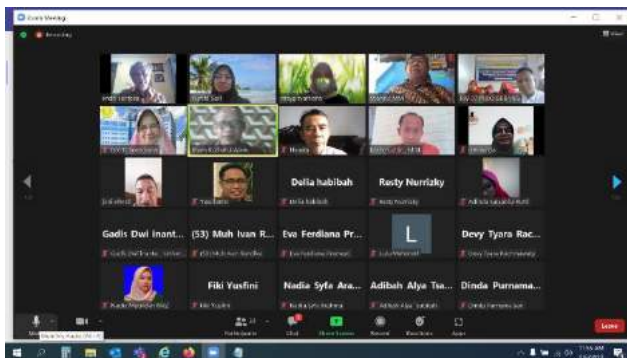
Demikian surat keterangan telah melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini kan sampaikan, semoga bermanfaat bagi para tim dosen UPI YAI.

Jakarta, 7 Februari 2022
Ketua Rukun Warga 07 Kelurahan Pulo Gebang



FOTO KEGIATAN

FOTO BUKTI KEGIATAN DI SEKRETARIAT RW 007 DAN ZOOM MEETING



BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia setelah Cina memunculkan ungkapan darurat sampah plastik di Indonesia. Masalah global ini harus segera dilakukan tindakan nyata dari lingkup terkecil yaitu rumah tangga sebagai salah satu yang memproduksi sampah. Pemahaman tentang sampah dari jenis, sumber, dan bentuknya sangat perlu untuk disosialisasikan. Langkah sederhananya yakni membudayakan 5R (reuse, reduce, recycle, replace, repair) dalam membangkitkan kembali semangat peduli lingkungan dan pengelolaan sampah secara sederhana pada tingkat rumah tangga. Sebagai perantara awal adalah pada lingkup terkecil yaitu keluarga dalam wilayah desa. Salah satu yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah organisasi yang menaungi ibu-ibu yakni PKK tingkat desa karena perannya pada dua area penting, keluarga dan lingkungan desa. Pada sisi kualitas PKK desa, perlu mendapatkan edukasi terkait tentang pengolahan sampah secara sederhana, agar edukasi tersebut kemudian dapat secara berkelanjutan menuju ruang lingkup yang dinaungi. Selain pemberdayaan, pengetahuan tentang sampah akan memunculkan kreativitas pada pengelolaannya agar sampah yang dimaksud menjadi sesuatu yang dapat berdaya guna dan memberikan keuntungan. Hal ini akan berdampak pula pada proses lanjutan pengolahan daur ulang sampah pada fase berikutnya dan pada akhirnya akan berdampak pula pada penekanan atau pengendalian sampah secara lebih luas dalam berbagai lapisan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi tambahan terkait dengan aktifitas harian khususnya dengan pemanfaatan sampah anorganik diantaranya: 1) Selama ini belum ada sosialisasi dan edukasi dari pihak manapun yang memberikan pelatihan kepada kelompok masyarakat ini untuk pemanfaatan sampah anorganik menjadi karya kerajinan, 2) Bahan yang masih berorientasi pada pasar (bahan dibeli secara instan di pasaran), 3) Sampah-sampah anorganik masih berserakan di lingkungan mitra, dan 4) Kegiatan perkumpulan kelompok PKK masih belum optimal relatif lebih kepada kegiatan bercerita satu sama lain saja

1.1 Analisis Situasi

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk penyuluhan dan memotivasi warga masyarakat di wilayah ini untuk mengelola sampah rumah tangga menjadi bahan yang bisa digunakan lagi
- b. Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga, sehingga mampu dilakukan pengelolaannya dan menjadikan sampah ini sebagai salah satu sumber pemasukan di rumah tangga.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman warga tentang manajemen sampah rumah tangga sehingga bisa dijadikan barang kerajinan tas, sepatu, sandal dll
- b. Menumbuhkan ide dan inovasi baru mengelola limbah rumah tangga ini menjadi potensi ekonomi baru

1.4 Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran Universitas sebagai motor penggerak ekonomi dan menjadi motivator bagi masyarakat tentang kesadaran lingkungan khususnya manajemen sampah rumah tangga.
- b. Meningkatkan kemampuan usaha warga masyarakat, mengolah sampah ini menjadi sumber pendapatan sampingan
- c. Menggiring masyarakat sehingga punya keinginan untuk meningkatkan kesadaran akan lingkungan hidup dan mengelola sampah rumah tangga dan sampah lingkungan sehingga menjadi nilai ekonomis

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

B. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian sampah Terdapat berbagai pengertian mengenai sampah yang dikemukakan oleh beberapa ilmuwan yaitu: a) Menurut American Public Health, sampah (waste) diartikan sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.¹⁰ b) Menurut Sukandarrumidi, sampah (waste) adalah suatu benda padat yang sudah tidak dipakai lagi atau sudah tidak dimanfaatkan lagi.¹¹ c) Menurut Teti Suryati, sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses.¹² d) Menurut UU Republik Indonesia nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pasal 1 menyebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan pengertian diatas, sampah adalah material sisa yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia, berasal dari kegiatan manusia dan proses alam yang terjadi.

Menurut Azwar (1990), sampah adalah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaikbaiknya, sedemikian rupa, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi. Kodoatie (2003) mendefinisikan sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat atau setengah padat, yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan (Suryani, 2014). Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atas volumenya memerlukan pengelolaan khusus (UU Nomor 18 Tahun 2008).

2) Penggolongan sampah a) Berdasarkan bentuknya, sampah dibedakan menjadi dua, yaitu¹³: (1) Sampah organik, yaitu jenis sampah berupa limbah padat yang mudah terurai secara alami. Contoh dari jenis sampah ini adalah daun kering, rumput kering, serbuk gergaji, serutan kayu, sekam, jerami, kulit jagung, kertas yang tidak mengkilap, sayuran, dan sisa organisme (2) Sampah anorganik, yaitu limbah padat yang tidak dapat terurai oleh proses alam. Kalaupun bisa, sampah jenis ini membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai. Contoh sampah anorganik adalah logam, plastik, botol kaca, stereofoam. 14 b) Berdasarkan sumbernya, sampah dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Sampah hasil kegiatan rumah tangga (domestic refuse), merupakan sisa-sisa makanan, bahan dan peralatan rumah tangga yang sudah tidak dipakai (2) Sampah hasil kegiatan perdagangan (commercial refuse), merupakan sampah yang berasal dari tempat perdagangan

seperti supermarket, pusat pertokoan, warung dan sejenisnya (3) Sampah yang berasal dari industri (industrial refuse) merupakan sampah yang berasal dari kegiatan industri, pabrik gula menghasilkan sampah ampas tebu, blotong, limbah cair pencuci batang tebu (4) Sampah yang berasal dari jalanan (street sweeping), sampah jenis ini sangat beragam misalnya daun tanaman perindang jalan, kertas, plastik, puntung rokok, barang-

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012), Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, terlihat bahwa sampah adalah materi/sisa bahan (baik oleh manusia maupun alam) yang tidak digunakan atau tidak mempunyai nilai, yang dapat membahayakan fungsi lingkungan. Sumber – sumber

Sampah Menurut Gilbert dkk. dalam Artiningsih (2008), sumber-sumber timbulan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Sampah dari Pemukiman Penduduk Pada suatu pemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu Pada suatu pemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu keluarga yang tinggal di suatu bangunan atau asrama. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya cenderung organik, seperti sisa makanan atau sampah yang bersifat basah, kering, abu plastik, dan lainnya.
- b. Sampah dari Tempat-Tempat Umum dan Perdagangan Tempat-tempat umum adalah tempat yang dimungkinkan banyaknya orang berkumpul dan melakukan kegiatan. Tempat-tempat tersebut mempunyai potensi yang cukup besar dalam memproduksi sampah termasuk tempat perdagangan seperti pertokoan dan pasar. Jenis sampah yang dihasilkan umumnya berupa sisa-sisa makanan, sampah kering, abu, plastik, kertas, dan kaleng-kaleng serta sampah lainnya.
- c. Sampah dari Sarana Pelayanan
Sampah yang dimaksud di sini misalnya sampah dari tempat hiburan umum, pantai, mesjid, rumah sakit, bioskop, perkantoran, dan sarana pemerintah lainnya yang menghasilkan sampah kering dan sampah basah.
- d. Sampah dari Industri Dalam pengertian ini termasuk pabrik-pabrik sumber alam perusahaan kayu dan lain-lain, kegiatan industri, baik yang termasuk distribusi ataupun proses suatu bahan mentah. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah basah, sampah kering abu, sisa-sisa makanan, sisa bahan bangunan.
- e. Sampah Pertanian Sampah dihasilkan dari tanaman atau binatang daerah pertanian, misalnya sampah dari kebun, kandang, ladang atau sawah yang dihasilkan beruberaupa bahan makanan pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman (Siahaan, 2013)..

Jenis - jenis Sampah Menurut Gilbert dkk. dalam Artiningsih (2008), berdasarkan asalnya sampah padat dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut:

- a. Sampah Organik Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk
- b. Sampah Anorganik Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan nonhayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi: sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar anorganik tidak dapat diurai oleh alam/mikroorganisme secara keseluruhan (unbiodegradable). Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng (Siahaan, 2013).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel 1 dibawah ini:

Tanggal Pengabdian : 06 Februari 2022

Waktu Pelaksanaan : Pukul 15.30-18.00 WIB

Tempat Pengabdian : RW 07 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Penanggung Jawab
		Desember 2021- Januari 2022	Februari 2022	
1	Survey Pendahuluan	V		Tim Abdimas
2	Koordinasi dengan pihak Forum RW 07	V		Tim Abdimas
3	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4	Penyusunan materi	V		Tim Abdimas
5	Pelaksanaan Penyuluhan		V	Tim Abdimas
6	Laporan	V	V	Tim Abdimas

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta penyuluhan adalah Pengurus dan Warga Forum RW 07 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

3.3 Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Melakukan survei lapangan ke RW 07 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

2. Hilir sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. untuk identifikasi permasalahan ada dalam masyarakat RW 07 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Sedangkan Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

3.4 Anggaran Biaya

Berikut adalah rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

No	Keterangan	Satuan	Biaya satuan (Rp)	Jumlah	Biaya (Rp)
	Survey				
1	Transpor dan Makan Siang Survey (1 kali survey @2 orang)		100.000	1	100.000,-
	Pelaksanaan				
2	Pembelian paket internet untuk WEBINAR	paket	65.000,-	10	650.000,-
3	Sewa 3 Lap top untuk webinar dikantor RW	pcs	150.000,-	3	450.000,-
3	Pembuatan spanduk seminar, 2,5 x1 m	pcs	150.000	1	150.000,-
4	Makan Siang Hari Pelaksanaan	Paket	60.000,-	10	600.000,-
5	Snack Hari Pelaksanaan	Kotak	8.500,-	25	170.000,-
6	Pembuatan Laporan Akhir disain webinar	Paket	125.000	2	250.000,-
7	Sertifikat	Eksp	25.000,-	5	125.000,-
	TOTAL				2.685.000,-

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

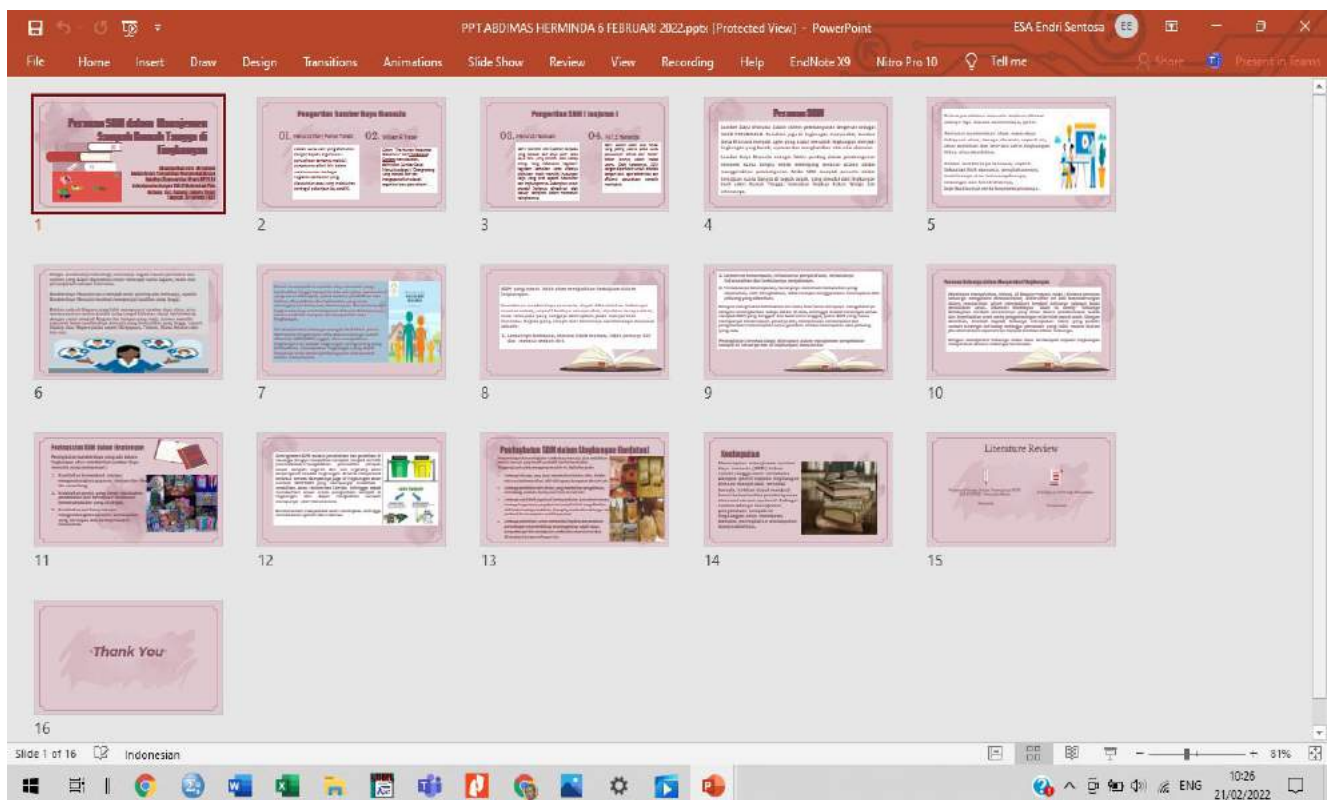
4.1 Pelaksanaan Kegiatan

SUSUNAN ACARA WEBINAR

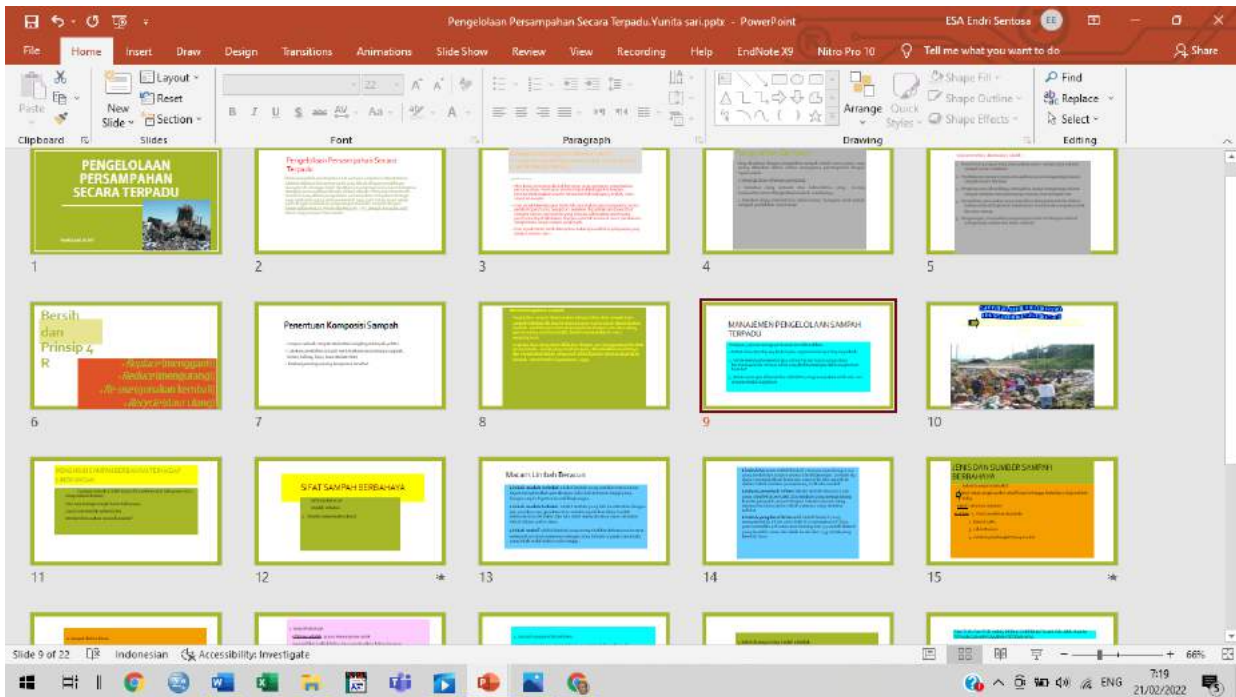
WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
15.30 -15.02	Ruang meeting ZOOM standby Opening Speech acara oleh moderator		
15.03-15.10	Sambutan Perwakilan dari LPT YAI Jakarta	Dr.Nana	
15.10-15.25	Sambutan dari Ketua Forum RW 007, Kel. Pulo Gebang	Yusup	No Text
15.25-15.45	Pembicara 1, ” Peranan SDM dalam Manajemen Sampah Rumah Tangga di Lingkungan	Dr. Herminda.SE.MM	Ada makalah
15.45-16.05	Pembicara 2, “Mengubah sampah plastik menjadi tas	Dini Amalia .SE.MM	ceramah
16.05 – 16.25	Pembicara 3. “Mengubah sampah plastik menjadi tempat sendok dan garpu	Syahrul.SPd.MM	ceramah
16.25-16.45	Pembicara 4. “Sampah dan nilai ekonomis	Evinilawati.	Ceramah
16.45 – 17.10	Pembicara 5. “mengolah sampah menjadi bahan baku lain layak pakai	Ilham Kudratul Alam. SE.MM	Ada makalah
17.10-17.40	Sesi tanya jawab		
17.40-17.55	Acara ditutup dengan pembacaan Doa, oleh Bpk ketua RW 07	Yusup	
18.00	Acara di tutup		

MATERI NARASUMBER

1. Materi Dr. Herminda SE.MM



2. Materi Ilham Kudratul Alam



3.SERTIFIKAT NARASUMBER



3. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan

- 1) Kekuatan kegiatan pengelolaan sampah oleh masyarakat adalah bahan baku yang mudah diperoleh dan memiliki biaya murah, selain itu produk daur ulang tidak membutuhkan ketrampilan yang tinggi.
- 2) Kelemahan kegiatan pengelolaan sampah oleh masyarakat adalah belum ada marketing linkage, hal ini dikarenakan kegiatan ini masih dianggap kegiatan sampingan ataupun alternative kegiatan karena tidak ada peluang lain.
- 3) Peluang dari kegiatan ini merupakan upaya perbaikan kualitas lingkungan. 4) Sedangkan ancaman dari kegiatan ini adalah dari status social. Adanya anggapan bahwa pemakaian produk daur ulang tidak mempunyai nilai prestige.

Saran

Diperlukan dukungan dari sesama warga masyarakat dalam mendukung untuk membuka usaha proses pengelolaan sampah. Kemudian, untuk pengusaha sebaiknya selalu bekerja sama dengan pemerintah untuk mendapatkan bimbingan dan bantuan guna memajukan usaha proses pengelolaan sampah. Selain itu, antar pengusaha diupayakan untuk membangun jaringan agar mendapatkan pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arfah, Mahrani. Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kertas Daur Ulang Bernilai Tambah Oleh Mahasiswa. *Buletin Utama Teknik* 13(1).
2. Alex, S. 2012. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
3. Australia, ABC. Ilmuwan Australia Temukan Kemungkinan Solusi Daur Ulang Sampah Plastik. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/abc/4990/ilmuwan-australia-temukan-kemungkinan-solusi-daur-ulang-sampah-plastik> (January 15, 2020).
4. Awali, Jatmoko et al. Pelatihan Daur Ulang Logam (Aluminium) Bagi Masyarakat Karang Joang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat – Indonesian Journal of Community Engagement* 4(1): 1–10.

LAMPIRAN

**DAFTAR HADIR PESERTA ABDIMAS DI RW 07 KELURAHAN PULO GEBANG
KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR
Hari Minggu 6 Februari 2022**

KELOMPOK 4

NO.	Nama Peserta	L/P	Jam 14.30-16.30 Tanda Tangan	Keterangan
1.	bd Eli, M. Tr. Keb	P		
2.	ARINDA H	r		
3.	SUHARTI	P		
4.	HUSNUL KHOTIMAH	P		
5.	Yustini	P		
6.	Haryani	P		
7.	LASTIM	P		
8.	Warahmi	r		
9.	Im. Mutmainah	P		
10.	Weni	P		
11.	H. NGA DIMAN	L		
12.	Risdipto			
13.				
14.				
15.				

